

RINGKASAN

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman tahunan, sehingga para petani harus menunggu sampai karet berproduksi. Selama menunggu karet berproduksi, petani mencari sumber pendapatan lain untuk memenuhi kebutuhannya. Suatu desa yang mempunyai luas panen tertinggi dan sebagian besar penduduknya rumah tangga transmigran yang melakukan usahatani karet yaitu Desa Lematang Jaya. Tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui besarnya pendapatan rumah tangga transmigran sebelum karet berproduksi di Desa Lematang Jaya, (2) mengetahui proporsi pendapatan sampingan pada saat karet sudah berproduksi di Desa Lematang Jaya dan (3) mengetahui nilai biaya dan pendapatan, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net B/C*, dan *Pay Back Period* (PBP) usahatani karet pada rumah tangga transmigran di Desa Lematang Jaya.

Penelitian dilakukan dengan metode survei dan pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, dengan kriteria umur tanaman 1 sampai 22 tahun dan pengambilan sampel sebanyak 44 responden dari jumlah populasi sebanyak 295 orang petani. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2015. Analisis data yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net B/C Ratio* dan *Pay Back Period* (PBP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan total rumah tangga transmigran sebelum karet berproduksi sebesar Rp13.467.435,00 per orang per tahun. pendapatan rumah tangga transmigran terdapat dua sumber yaitu pendapatan usahatani karet sebesar 72 persen dan pendapatan sampingan sebesar 28 persen. Usahatani karet pada rumah tangga transmigran di Desa Lematang Jaya memperoleh penerimaan rata-rata dalam satu tahun sebesar Rp50.731.740,00 yang lebih besar dari biaya pengeluaran rata-rata dalam satu tahun sebesar Rp7.249.088,00 sehingga pendapatan rata-rata yang diperoleh dalam satu tahun sebesar Rp43.482.652,00. Tingkat suku bunga yang dipakai adalah 12,50 persen. Usahatani karet pada rumah tangga transmigran dinyatakan layak yang ditunjukkan dengan nilai NPV sebesar Rp88.798.101,00, nilai IRR 20,44 persen nilai *Net B/C* 1,91 dengan *Pay Back Period* 7 tahun 6 bulan 28 hari.

SUMMARY

Rubber tree (Hevea brasiliensis) is an annual plant, so farmers have to wait until the rubber production. While waiting for rubber production, farmer are looking for other sources of income to meet their needs. One of the villages had the highest harvest area and is predominately household rubber farming transmigrant who undertake the Lematang Jaya village. The purpose of this research are : (1) Knowing the amount of household transmigrant income before rubber production at Lematang Jaya village, (2) Knowing the proportion of a side income in the rubber production at Lematang Jaya village and (3) Knowing the value of costs and income, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net B/C, and Pay Back Period rubber farming on transmigrant household at Lematang Jaya village.

Research is done with a method of survey and sample taking use purposive sampling, criteria age plants 1 to 22 years and got 44 respondents from a population of as many as 295 the farmers. The data collected on November until December 2015. The data analysis were used Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net B/C Ratio and Pay Back Period (PBP).

Result of this research shows that income the total household transmigrant before rubber producing of Rp13.467.435,00 per person per years. Transmigrant household income there are two sources that rubber farming income by 72 percent and 28 percent income side. Rubber farming transmigrant households income at Lematang Jaya village have the average revenue in a year that Rp50.731.740,00 greater than farming average costs in a year that Rp7.249.088,00 so average income in a year that Rp43.482.652,00. Interest rates that is used 12.50 percent. Rubber farming on transmigrant household be declared worthy of demonstrated by NPV value of Rp88.798.101,00, IRR 20,44 percent Net value of B/C of 1.91 with a Payback Period of 7 years 6 months 28 days.